UCEJ 11 (3) (2026)

Unnes Civic Education Journal

http://journal.unnes.ac.id/journals/ucej

Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Youtube dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Mendukung Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 14 Semarang

Harvin Yarohmah Cholisoh, Tijan, Yan Amal Abdilah
Program Studi Data Sains, Fakultas Informatika, Telkom University Surabaya, Indonesia

Informasi Artikel
Key word:
ARCS Model; Learning Motivation; Pancasila Education; Qualitative Case Study; YouTube-Based Instructional Videos

ABSTRAK

Integrasi teknologi digital dalam pendidikan mendorong pemanfaatan media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Salah satunya adalah video pembelajaran berbasis YouTube dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan media tersebut, menganalisis motivasi belajar siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penggunaannya di SMP Negeri 14 Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis YouTube diterapkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaannya mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, kepercayaan diri, dan antusiasme siswa sesuai dengan empat aspek model ARCS, yaitu *Attention, Relevance, Confidence,* dan *Satisfaction*. Faktor pendukung meliputi kompetensi digital guru, fasilitas sekolah, dan dukungan kelembagaan. Sementara itu, kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan jaringan internet, gangguan teknis, serta ketidakmerataan akses perangkat dan kuota internet. Penelitian ini menyimpulkan bahwa video pembelajaran berbasis YouTube dapat mendukung motivasi belajar siswa apabila diterapkan melalui strategi pembelajaran yang terencana.

Kata Kunci: Model ARCS; Motivasi Belajar; Pendidikan Pancasila; Studi Kasus Kualitatif; Video Pembelajaran Berbasis YouTube.

ABSTRACT

The integration of digital technology in education encourages the use of innovative learning media to improve students' motivation

and engagement. One such medium is YouTube-based instructional videos in Pancasila Education. This study aims to describe their implementation, analyze students' learning motivation, and identify supporting and inhibiting factors at SMP Negeri 14 Semarang. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observations, semi-structured interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The findings indicate that YouTube-based instructional videos are integrated into lesson planning, implementation, and evaluation. Their use enhances students' attention, participation, confidence, and enthusiasm, in accordance with the four components of Keller's ARCS model: Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction. Supporting factors include teachers' digital competence, school facilities, and institutional support. Meanwhile, limited internet connectivity, technical disruptions, and unequal access to devices and internet quotas remain the main obstacles. This study concludes that YouTube-based instructional videos can support students' learning motivation when implemented through well-planned instructional strategies.

Key word: *ARCS Model; Learning Motivation; Pancasila Education; Qualitative Case Study; YouTube-Based Instructional Videos*

EISSN 2549-0400
PISSN 2252-6293

Introduction

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pemanfaatan media pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran agar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era digital. Salah satu media yang memiliki potensi besar untuk mendukung proses pembelajaran adalah video pembelajaran berbasis YouTube. Platform YouTube menyediakan berbagai sumber belajar yang mudah diakses, menyajikan materi dalam bentuk audio-visual, serta memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, penggunaan video pembelajaran dapat membantu guru mengaitkan konsep-konsep abstrak dengan fenomena kehidupan sehari-hari sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan bermakna bagi peserta didik.

Meskipun sekolah telah memiliki fasilitas pembelajaran berbasis digital, seperti LCD proyektor dan jaringan internet, pemanfaatan video pembelajaran berbasis YouTube dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila belum dilakukan secara optimal. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan media presentasi sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran relatif rendah. Sebagian siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif dalam diskusi, serta kurang berani mengemukakan pendapat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan, maupun hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Namun demikian, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh penggunaan YouTube terhadap hasil belajar atau motivasi belajar. Penelitian mengenai implementasi penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui pendekatan kualitatif masih relatif terbatas, khususnya yang mengkaji secara mendalam proses pelaksanaan pembelajaran, motivasi belajar siswa berdasarkan teori ARCS Keller, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya. Kesenjangan penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan kajian yang mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan media YouTube dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Secara teoretis, penelitian ini menggunakan teori motivasi ARCS yang dikembangkan oleh Keller, yang terdiri atas empat komponen utama, yaitu *Attention*, *Relevance*, *Confidence*, dan *Satisfaction*. Teori ini menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat dibangun melalui desain pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa, menghubungkan materi dengan pengalaman nyata, meningkatkan kepercayaan diri, serta memberikan kepuasan dalam proses belajar. Oleh karena itu, teori ARCS menjadi landasan yang relevan untuk menganalisis bagaimana penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube dapat mendukung motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Penelitian ini memiliki urgensi karena memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengimplementasikan video pembelajaran berbasis YouTube secara

efektif, memberikan masukan bagi sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan media digital, serta memperkaya kajian ilmiah mengenai implementasi media pembelajaran berbasis YouTube dalam mendukung motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi secara teoretis melalui penerapan teori ARCS Keller, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, menganalisis motivasi belajar siswa pada penggunaan media tersebut berdasarkan teori ARCS Keller, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi video pembelajaran berbasis YouTube di SMP Negeri 14 Semarang.

Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila serta implikasinya terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 14 Semarang dengan subjek penelitian yang terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Pendidikan Pancasila, dan siswa kelas VIII G serta VIII I. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan keterlibatan dan kemampuan memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang memanfaatkan video pembelajaran berbasis YouTube dengan menggunakan pedoman observasi yang memuat aspek implementasi pembelajaran dan indikator motivasi belajar berdasarkan model ARCS Keller, yaitu *Attention*, *Relevance*, *Confidence*, dan *Satisfaction*. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Pendidikan Pancasila, serta siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, motivasi belajar, serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan media YouTube. Dokumentasi meliputi modul ajar, perangkat pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Bahan utama dalam penelitian ini adalah video pembelajaran berbasis YouTube yang digunakan guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peralatan yang digunakan meliputi laptop, LCD proyektor, jaringan internet sekolah, telepon genggam untuk dokumentasi, alat perekam suara saat wawancara, serta lembar observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi sebagai instrumen penelitian.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, meliputi penyusunan instrumen penelitian, penentuan informan, serta pengurusan perizinan penelitian. Tahap kedua adalah pelaksanaan penelitian dengan melakukan observasi pembelajaran, wawancara kepada seluruh informan, dan pengumpulan dokumen pendukung. Tahap ketiga merupakan tahap analisis data dan penyusunan hasil penelitian.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan data yang relevan sesuai fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif dan tabel untuk memudahkan

interpretasi. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi hingga diperoleh temuan yang konsisten.

Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Pendidikan Pancasila, dan siswa. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga kredibilitas temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Results and Discussion

Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis YouTube dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube di SMP Negeri 14 Semarang dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru memilih video berdasarkan kesesuaian materi, tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, durasi, serta kualitas audio dan visual. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menayangkan video sebagai stimulus pembelajaran yang dilanjutkan dengan kegiatan diskusi, tanya jawab, dan refleksi. Pada tahap evaluasi, guru memberikan pertanyaan, tugas, maupun umpan balik untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Tabel 1. Implementasi Video Pembelajaran Berbasis YouTube

Tahapan	Aktivitas Guru	Dampak terhadap Pembelajaran
Perencanaan	Memilih video sesuai tujuan pembelajaran, materi, durasi, dan karakteristik siswa	Pembelajaran lebih terarah dan sesuai kebutuhan peserta didik
Pelaksanaan	Menayangkan video, memberikan penjelasan, diskusi, tanya jawab	Siswa lebih fokus, aktif, dan mudah memahami materi
Evaluasi	Refleksi, pemberian pertanyaan, dan penugasan	Guru mengetahui tingkat pemahaman dan keterlibatan siswa

Implementasi tersebut menunjukkan bahwa YouTube tidak digunakan sebagai media pelengkap semata, tetapi telah diintegrasikan ke dalam strategi pembelajaran. Perencanaan yang sistematis memungkinkan guru memilih media yang relevan sehingga video mampu berfungsi sebagai stimulus pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa. Temuan ini memperlihatkan bahwa efektivitas media digital tidak hanya ditentukan oleh kualitas video, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam merancang proses pembelajaran yang terstruktur.

Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Model ARCS Keller

Penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan

bahwa siswa lebih memperhatikan penjelasan guru, aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapat, serta lebih antusias dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Temuan tersebut sesuai dengan empat komponen motivasi dalam model ARCS Keller, yaitu *Attention*, *Relevance*, *Confidence*, dan *Satisfaction*.

Tabel 2. Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Model ARCS Keller

Komponen ARCS	Temuan Penelitian
Attention	Video menarik perhatian siswa melalui tampilan audio-visual yang interaktif sehingga konsentrasi selama pembelajaran meningkat.
Relevance	Materi dalam video dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa memahami manfaat pembelajaran Pendidikan Pancasila.
Confidence	Kesempatan berdiskusi dan menjawab pertanyaan setelah menonton video meningkatkan kepercayaan diri siswa.
Confidence	Siswa merasa puas setelah memahami materi dan berhasil menyelesaikan tugas pembelajaran.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa karakteristik video pembelajaran mampu memenuhi seluruh komponen motivasi menurut ARCS Keller. Penyajian materi secara visual dan kontekstual meningkatkan perhatian siswa, sedangkan keterkaitan materi dengan pengalaman nyata memperkuat relevansi pembelajaran. Kesempatan berdiskusi setelah pemutaran video memberikan ruang bagi siswa untuk membangun kepercayaan diri, sementara keberhasilan memahami materi menghasilkan kepuasan belajar. Dengan demikian, motivasi belajar tidak hanya meningkat karena penggunaan media digital, tetapi juga karena media tersebut diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif peserta didik.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis YouTube.

Penelitian juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi video pembelajaran berbasis YouTube.

Tabel 3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Kompetensi guru dalam memanfaatkan media digital	Keterbatasan jaringan internet
Ketersediaan LCD proyektor dan fasilitas sekolah	Gangguan teknis saat pemutaran video
Dukungan kebijakan sekolah	Tidak semua video sesuai kebutuhan pembelajaran
Karakteristik YouTube yang menarik dan mudah diakses	Keterbatasan perangkat dan kuota internet siswa

Keberhasilan implementasi media YouTube dipengaruhi oleh sinergi antara kompetensi guru, dukungan sarana prasarana, dan kebijakan sekolah. Sebaliknya, hambatan teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat berpotensi mengurangi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menyiapkan alternatif pembelajaran, seperti mengunduh video sebelum pembelajaran berlangsung atau menyediakan media cadangan apabila terjadi kendala teknis.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkuat penerapan model ARCS Keller dalam menganalisis motivasi belajar pada penggunaan media pembelajaran digital, khususnya video berbasis YouTube dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Berbeda dengan sebagian besar penelitian sebelumnya yang berorientasi pada pengukuran pengaruh melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini memberikan gambaran mengenai proses implementasi media, dinamika motivasi belajar siswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penggunaannya melalui pendekatan kualitatif.

Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube akan lebih efektif apabila dirancang sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang mencakup pemilihan video yang sesuai, diskusi aktif, refleksi, dan evaluasi. Dengan demikian, media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Conclusion

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 14 Semarang telah diimplementasikan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Implementasi tersebut mampu mendukung motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya perhatian, keterlibatan, kepercayaan diri, dan kepuasan belajar sesuai dengan komponen *Attention, Relevance, Confidence,* dan *Satisfaction* dalam model ARCS Keller. Keberhasilan penggunaan media YouTube dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, serta dukungan kebijakan sekolah, sedangkan keterbatasan jaringan internet, gangguan teknis, dan akses perangkat menjadi faktor penghambat yang perlu diantisipasi. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada kajian pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis teknologi digital, dengan memperkuat penerapan model ARCS Keller sebagai kerangka analisis motivasi belajar dalam konteks penggunaan media video berbasis YouTube. Selain itu, penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru dan sekolah dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan berpusat pada peserta didik melalui pemanfaatan media digital secara terencana dan efektif.

Acknowledgement

Penulis menyampaikan terima kasih kepada SMP Negeri 14 Semarang yang telah memberikan izin dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, guru Pendidikan Pancasila, serta seluruh siswa kelas VIII yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan data yang diperlukan selama proses penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tijan, M.Si. dan Yan Amal Abdilah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama penyusunan penelitian hingga penulisan artikel ini. Penulis turut

mengapresiasi seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara akademik maupun teknis, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pemerintah, komersial, maupun organisasi nirlaba.

References Jurnal

Agustriana, E., Buwono, S., & Warneri, W. (2014). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA. Tanjungpura University.

Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, *9*(2), 291–304.

Andani, R., Caska, C., & Rizka, M. (2025). Analisis Temuan Penggunaan Teknologi YouTube dalam Pembelajaran serta Manfaatnya dalam Proses Edukasi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(7), 8718–8733.

Anggrayni, E. (2020). Pengaruh bimbingan belajar dengan model pembelajaran attention relevance confidance statisticfaction (arcs) untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik di smk negeri 5 bandar lampung tahun ajaran 2019-2020. UIN Raden Intan Lampung.

Armianti, R., Yunita, S., & Dharma, S. (2024). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Integration of Digital Technology in Pancasila Education Learning to Strengthen the Profile of Pancasila Students. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *4*(02), 782–792.

Arya Pageh, W. (2025). *Media Pembelajaran*. Askara Sastra Media.

Damanik, R. M. L., & Fransiska, C. (2026). Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Anak Melalui Media Video YouTube Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, *4*(1), 26–39.

Isyuniandri, D., Syarofah, A., Halimah, H., Nisak, I. K., & Ardila, S. (2024). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Digital (YouTube dan Game Online) pada Materi Literasi Digital untuk Kemajuan Bangsa di SMP Sunan Giri Kota Probolinggo. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *3*(4), 247–254.

Keller, J. M. (1987). Development and use of the ARCS model of instructional design. *Journal of Instructional Development*, *10*(3), 2–10.

Kusumawati, I., & Mardianti, D. (2025). Media Pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Academy of Education Journal*, *16*(2), 252–263.

Laka, L., Darmansyah, R., Judijanto, L., Lase, J. F., Haluti, F., Kuswanti, F., & Kalip, K. (2024). Pendidikan karakter Gen Z di era digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Latif, A. (2023). Pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. *Jurnal Tahsinia*, *4*(2), 387–400.

Leony, A. S. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARCS (ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, SATISFACTION) BERBANTUAN MEDIA ASSEMBLR EDU TERHADAP MOTIVASI DAN HASIl BELAJAR SISWA.

Mega, N. A., Nissa, H., & Nugraha, A. (2019). Memfasilitasi pemelajar modern dengan video pembelajaran yang efektif dan menarik facilitating modern learners with effective and interesting instructional video. *Jurnal Teknodik*, 137–148.

Milala, D., Walujan, M., & Pangalila, T. (2024). Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Tumoutou Social Science Journal*, *1*(1), 15–20.

Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, *5*(1), 135–159.

Prihartanta, W., Perpustakaan, J. I., & Komunikasi, D. (2015). Teori-teori motivasi.

Jurnal Adabiya, *1*(83), 1–14.
Purnama Sari, P., Taqiyuddin, M., & Maryati, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sman6 Rejang Lebong. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP.
Rahayu, H., Ndona, Y., & Saragi, D. (2025). DARI KELAS KE REALITAS:
MENGAPLIKASIKAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI
HARI. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(4), 635–651.
Ratnaningtyas, L. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Berbantuan Media Video dalam Pembelajaran Cerpen Kelas XI. *Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *9*(1), 55–63.
Riyanto, O. R. (2025). *Multimedia pembelajaran*. CV. Zenius Publisher.
Sakila, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Youtube Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Pada Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 1 Kelas Iv Sekolah Dasar. Universitas Jambi.
Saputra, A. G., Juliansyah, S. C., & Athayla, S. (2023). Pendidikan pancasila dalam era multikulturalisme: membangun toleransi dan menghargai keberagaman. *Advances In Social Humanities Research*, *1*(5), 573–580.
Sasi, F. X., Bujang, M. R., Seran, P., Nur, S. R. M., & Zega, Y. K. (2025). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. *Educatum: Jurnal Dunia Pendidikan*, *2*(2), 153–166.
Siswantoyo, S. (2021). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEOSCRIBE DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMPN 5 KOTA JAMBI. Universitas Jambi.
Sormin, N. (2024). Pengaruh penggunaan media Youtube terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
Suhardi, M., Murtikusuma, R. P., & Islamiah, M. A. U. (2024). *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*. Penerbit P4I.
Tahir, H. (2024). Penggunaan video Youtube untuk meningkatkan hasil pembelajar peserta didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe. IAIN Parepare.
Tamara, Y. D., & Thohir, M. A. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, *5*(3), 454–462.
Tuto, M. F., & Iswahyudi, D. (2024). Pengaruh pemanfaatan media sosial (youtube) terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 17 Malang. *Jurnal Manejemen, Akuntansi Dan Pendidikan*, 241–250.

Buku

Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital.* PT Remaja Rosdakarya.
Dr. Lalu Suhirman, M. D. (2025). *Media Pembelajaran.* Jombang: Askara Sastra Media.
Asari, A. (2023). *MEDIA PEMBELAJARAN ERA DIGITAL.* Yogyakarta: CV. ISTANA AGENCY.